PENGARUH PELAKSANAAN FUNGSI MANAJERIAL KEPALA RUANG DALAM METODE PENUGASAN TIM TERHADAP KINERJA KETUA TIM DI RSU Dr SAIFUL ANWAR MALANG

(*INFLUENCE OF HEAD MANAGERIAL FUNCTION IMPLEMENTATION IN THE TEAMWORK ASSIGMENT METHOD THE CHIEF OF TEAM PRODUCTIVITY IN SAIFUL ANWAR HOSPITAL MALANG*)

Kuswantoro Rusca Putra[1*)], Irwan Subekti[2)]

[1)]Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Jl. Veteran Malang 65145
[2)]Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang
Jl. Jaksa Agung Suprapto No 2 Malang 65333
[*)]e-mail: ruscaputra@yahoo.com

ABSTRAK

Pelaksanaan fungsi manajerial kepala ruang yang optimal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja ketua tim dan berdampak pada kualitas pelayanan keperawatan. Fenomena yang terjadi di rumah sakit seringkali kepala ruang disibukkan dengan kegiatan rapat yang diadakan manajemen rumah sakit sehingga pelaksanaan peran dan fungsi kepala ruangan sebagai supervisor klinis yang menjadi konsultan bagi ketua tim dalam asuhan keperawatan sering terabaikan. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan fungsi manajerial kepala ruang (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) terhadap kinerja ketua tim. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* di 13 Ruang Rawat Inap RSU Dr Saiful Anwar Malang yang menggunakan metode penugasan tim. Jumlah responden adalah sebanyak 39 responden terdiri dari 13 kepala ruangan dan dan 26 ketua tim. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk variabel pelaksanaan fungsi manajerial kepala ruang (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan) dan kinerja ketua tim dengan cara penilaian dengan pendekatan penilaian 360 derajat didasarkan pada penilaian diri sendiri, rekan kerja dan atasan langsung**.** Hasil penelitian dengan menggunakan analisis *product moment* didapatkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan fungsi manajerial kepala ruangan terhadap kinerja ketua tim (p = 0,00 r = 0,905). Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa hanya pelaksanaan fungsi perencanaan yang memiliki pengaruh terhadap kinerja ketua tim (p = 0,039 B = 4,150). Kesimpulannya bahwa semakin tinggi pelaksanaan fungsi perencanaan

yang dilakukan oleh kepala ruangan maka semakin baik pula kinerja ketua tim. Implikasi terhadap keperawatan pada penelitian ini adalah perlu dilakukan peningkatan kemampuan fungsi perencanaan kepala ruangan melalui pelatihan perencanaan strategi dan pengembangan konsep manajerial keperawatan.
Kata kunci: metode tim, fungsi manajerial, dan kinerja

ABSTRACT

Optimum implementation of ward head managerial function is one of factors that influence working of the team head and effects on the quality of nursing care. Phenomenon that often happens in hospital is ward head is always busy with meetings held by hospital management so ward head cannot implement his role and function to his members. Purpose of this research is to know how much the influence of implementation of ward head managerial function (planning, organizing, actuating and controlling) to head team's work. The research design is using observation analytical with cross sectional approach in 13 wards in Dr Saiful Anwar general hospital Malang. Respondents in this research consist of 13 head ward and 26 head team. Using questionnaires as instrument to measure the ward head managerial function and head team work by observation from 360 degrees approach (self evaluation, team, chairman). There is influence of ward head managerial function to the work of head team (p = 0,00 r = 0,905). Double linier regression test shows that only managerial function has influence to the work of head team (p = 0,039 B = 4,150). The conclusion is if managerial function higher, the work of head team is also higher. Nursing implication of this research is increasing managerial function of ward head is important through training strategy plan and nursing managerial concepts.
Keywords: team method, managerial function, work